

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian ini berisi tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui media koran *Asahi Shimbun Digital* dan saran penelitian lebih mengacu pada peningkatan kemampuan belajar linguistik abreviasi bahasa Jepang. Dari kesimpulan dan saran yang peneliti paparkan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan salah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data kosakata abreviasi bahasa Jepang dari koran *Asahi Shimbun Digital*, Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Jepang memiliki 8 proses pembentukan yaitu *jouryaku*, *churyaku*, *geryaku*, *nikashoijou o shouryaku*, *fukugou no kakuyouso no joubu o shouryaku*, *fukugou no kakuyouso no kabu o shouryaku*, *fukugo no zenchoyouso no joubu to gochoyouso no kabu o shouryaku*, *fukugo no zenchoyouso no kabu to gochoyouso no joubu o shouryaku*. Dalam data yang telah dianalisis Terdapat 3 kosakata yang

mengalami pemendekan kata dibagian awal, 2 kosakata yang mengalami pemendekan kata dibagian tengah. 11 kosakata yang mengalami pemendekan kata dibagian akhir, dan 14 kosakata yang mengalami pemendekan kata dua bagian kata atau lebih dalam kata tunggal.

2. Jenis abreviasi dalam bahasa Jepang ada dua jenis yaitu *karikomi shouryaku* dan *toujigo*. Dalam data yang telah dianalisis Terdapat 24 kosakata abreviasi bahasa Jepang dengan jenis *karikomi shouryaku* dan terdapat 6 kosakata abreviasi bahasa Jepang dengan jenis *toujigo*.

Dari beberapa data yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa data yang sering ditemukan adalah data abreviasi bahasa Jepang dengan jenis *karikomi shouryaku* dan abreviasi bahasa Jepang yang mengalami pemenggalan atau pemendekan kata dua bagian kata atau lebih dalam kata tunggal. Dapat disimpulkan pula pemendekan atau pemenggalan kata tidak hanya digunakan untuk kata serapan yang berasal dari bahasa asing saja, melainkan beberapa bahasa Jepang yang digunakan dalam percakapan sehari-hari pun , telah mengalami pemendekan kata atau pemenggalan kata.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dibagi menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data abreviasi bahasa Jepang dalam bentuk kalimat yang terdapat di koran *Asahi Shimbun Digital* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, karena untuk mencari data untuk penelitian, peneliti harus membaca dari beberapa berita yang ada di koran tersebut. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak memakai media koran, gunakanlah media yang lebih memudahkan dalam pencarian data, agar dalam waktu pengumpulan data dapat lebih efektif
2. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan referensi mengenai *ryakugo* dan karena banyak kosakata bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari yang mengalami pemenggalan atau pemendekan kata, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih banyak lagi mencari referensi data mengenai *ryakugo*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kosakata abreviasi bahasa Jepang tingkat atas, karena abreviasi bahasa Jepang yang peneliti teliti hanya abreviasi bahasa Jepang tingkat dasar dan tingkat menengah.